

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Eksperimen* dengan Rancangan penelitian *Pra Eksperimen One Group Pre-Post Test Design* (pascatest dalam suatu kelompok), yaitu jenis penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok subjek yang di observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nursalam, 2008). Pola rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian *Pra Eksperimen One Group Pre-Post Test Design*

<i>Pre-Test</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1: Pengukuran tingkat depresi sebelum intervensi eksperimen

X: Intervensi membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin

O2: Pengukuran tingkat depresi setelah intervensi eksperimen.

B. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi yang dimaksud dipenelitian ini adalah semua

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Notoatmodjo (2010).

$$d = Z \times \frac{\sqrt{p \times q}}{\sqrt{n}} \times \frac{\sqrt{N-n}}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

d = Penyimpangan terhadap populasi/ketetapan yang diinginkan
(0,05 atau 0,004)

Z = Standar deviasi normal, biasanya ditentukan pada 1,95 atau 2,0

p = Proporsi untuk sifat tertentu yang diperkirakan terjadi pada populasi. Apabila tidak diketahui maka $p = 0,5$

q = (1,0 - p)

N = Besar populasi

n = Besar sampel

$$d = Z \times \frac{\sqrt{p \times q}}{\sqrt{n}} \times \frac{\sqrt{N-n}}{\sqrt{N-1}}$$

$$0,05 = 1,95 \times \frac{\sqrt{0,5 \times 0,5}}{\sqrt{n}} \times \frac{\sqrt{70-n}}{\sqrt{70-1}}$$

$$0,05^2 = 1,95^2$$

$$0,0025 = \frac{3,8 \times 0,25}{n} \times \frac{70-n}{69}$$

$$0,0025 = \frac{0,95}{n} \times \frac{70-n}{69}$$

$$0,0025 = \frac{65,55 \times 70 - n^2}{69n}$$

$$0,0025 - 65,55 = 70 - n^2$$

$$-65,54 = 70 - n^2$$

$$n^2 = 70 + 65,54$$

$$n = \sqrt{135,54} = 11$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 11 orang. Menghindari *drop out* responden, maka jumlah sampel ditambah 25% dari 11 orang yaitu 14 orang. Awalnya Sampel peneliti 16 orang namun yang sesuai dengan kreteria inklusi dan eksklusi adalah 11 orang. Responden penelitian sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Mengikuti semua sesi
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Depresi ringan, sedang dan berat.
- 5) Bisa mendengar

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Mengonsumsi obat anti-depresan selama dilakukan penelitian
- 2) Mempunyai penyakit kronis

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di DSTW unit Abiyoso dalam periode 1

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2013).

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Tahsin Al-Qur'an.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah depresi pada lansia.

2. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala pengukuran
1	Membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin	Metode membaca Al-Quran dengan baik, jelas dan benar yang diberikan secara individu kepada lansia di PSTW unit Abiyoso, dengan cara lansia membaca Surah Al-Qur'an sesuai hafalannya yaitu diantaranya Surah Alfatihah, Surah Al-ikhlas, surah Al-Falaq, surah An-nas, surah Al-Insyiroh, Surah Al-'Asr, Al-Fiil, Al-Kautsar, Al-	-	-

		Maun dan Ayat Kursi masing-masing beserta maknanya selama 15-20 menit sebanyak 5 kali pertemuan yang setiap bacaan di ulang 3-11 kali.		
2	Tingkat Depresi	Tingkat depresi yang dihasilkan dari pengukuran GDS pada lansia yang tinggal di PSTW unit Abiyoso ditandai dengan lansia mengalami sedih berkepanjangan, merasa tidak berguna, tidak mempunyai semangat dan pesimis terhadap hidup, tidak bahagia, kebersihan diri terabaikan dan terkadang mengalami gangguan tidur.	GDS	Ordinal

E. Instrumen Penelitian:

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden terdiri dari: jenis kelamin, status pernikahan, lama tinggal dan riwayat penyakit.

2. Instrument Untuk Mengukur Tingkat Depresi

Instrumen untuk mengukur tingkat depresi lansia adalah *Geriatric Depression Scale* (Skala Depresi Geriatri/GDS) yang dikemukakan oleh Brink and Yasavage (1982) dan telah diadopsi dan dibakukan oleh Departement Kesehatan Republik Indonesia.

GDS : 15 pertanyaan yang harus dijawab dengan jawaban

“ya” atau “tidak” suatu bentuk penyederhanaan dari skala yang menggunakan lima rangkaian respon kategori (meliputi kekuatan somatic, penuaan, efek, gangguan kognitif, kurangnya orientasi terhadap masa yang akan datang dan kurangnya harga diri). Tingkat depresi dalam penelitian ini terbagi dalam empat tingkatan, yaitu Normal, ringan, sedang dan berat. Nilai 0-4 menunjukkan tidak adanya depresi (normal), nilai 5-8 depresi ringan, nilai 9-11 menunjukkan depresi sedang, 12-15 menunjukkan depresi berat.

3. Instrumen Tahsin

Instrumen yang digunakan dalam Tahsin adalah kumpulan surah Al-Qur'an yaitu Q.S Al-Fatihah, Q.S Al-Ikhlash, Q.S Al-Falaq, Q.S An-Nas, Q.S Al-Insyiroh, Q.S Al-'Asr, Q.S Surah Al-Fiil, Q.S Al-Kautsar, Q.S Al-Maun dan Ayat Kursi. Membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin ini dilakukan sebanyak 5 kali, setiap sesi berlangsung selama 15-20 menit dan setiap bacaan diulang 3-11 kali.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berulang kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan

kesehatan Republik Indonesia dengan sensitivitas 84% dan spesifitas 95%.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner.

Wawancara yang dilakukan berdasarkan kuisisioner *Geriatric depression Scale* (GDS) sedangkan data sekunder dari pihak pengelola PSTW unit Abiyoso. Berikut tahapan dalam pengumpulan data pada penelitian:

- a. Meminta surat izin survei pendahuluan dan penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan.
- b. Meminta izin penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q Biro Administrasi Keuangan SETDA DIY.
- c. Surat izin penelitian diberikan kepada Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta kemudian diberikan kepada pengelola PSTW unit Abiyoso Pakem Yogyakarta.
- d. Pengambilan data dalam penelitian dibantu oleh 3 orang asisten yang

mengukur tingkat depresi dengan menggunakan GDS yang terdiri dari 2 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) angkatan 2010 dan 2011, sedangkan kelompok yang kedua adalah yang akan mengajarkan Tahsin kepada responden yang terdiri dari 1 orang mahasiswa UMY yang sudah pernah mengikuti program Tahsin Al-Qur'an. Peneliti sebelumnya menjelaskan maksud masing-masing kuisisioner, cara wawancara dan cara mengajarkan Tahsin kepada asisten penelitian untuk apersepsi agar pada saat penelitian tidak terjadi biasa atau kesalah pahaman.

- e. Peneliti dibantu oleh 2 orang asisten penelitian yaitu mahasiswa FKIK 2010 dan 2011 UMY untuk melakukan *skrining* kepada seluruh responden menggunakan kuisisioner GDS dengan wawancara sehingga diketahui tingkat depresi dengan terlebih dahulu menyampaikan tujuan penelitian dan pengisian *informed consent*. Kegiatan *skrining* ini dilakukan di PSTW unit Abiyoso. Dari hasil *skrining* ini peneliti akan mengklasifikasikan lansia yang mengalami depresi ringan dan sedang untuk dijadikan responden sebanyak 16 orang, namun setelah beriringnya waktu responden yang sesuai dengan kreteria inklusi dan eksklusi tinggal 11 orang.
- f. Peneliti dibantu oleh 1 asisten penelitian yaitu mahasiswa UMY yang sudah mengikuti program tahsin untuk melakukan intervensi kepada responden dengan cara mengajarkan Tahsin Al-Qur'an

secara individu sebanyak 5 kali dalam 4 minggu, masing-masing sesi waktunya 15-20 menit dan setiap bacaan di ulang 3-11 kali.

- g. Setelah intervensi selesai dilakukakan *post-test* kepada responden dengan menggunakan kuisisioner depresi yaitu GDS.

H. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing merupakan pengecekan kembali isi kuisisioner apakah semua pertanyaan sudah terisi lengkap apa belum, jika belum maka kuisisioner akan dikembalikan lagi kepada responden untuk melengkapi isinya.

b. *Coding* dan Transformasi Data

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kode yang diberikan berdasarkan karakteristik responden seperti jenis kelamin(1=laki-laki, 2=perempuan), status pernikahan (1=duda, 2=janda, 3= berpasangan dan 4=tidak menikah), lama tinggal (1=<1 tahun, 2=1-5 tahun, 3= 6-10 tahun, 4=10-15 tahun, 5=>15 tahun), dan berdasarkan adanya penyakit (1=ada penyakit, 2=tidak ada penyakit). Pengkodean ini dilakukan dengan tujuan

c. **Tabulasi Data**

Data yang sudah di ubah menjadi kode-kode, disusun dalam bentuk tabel. Tabel yang dibuat dapat meringkas semua data yang akan dianalisis.

d. *Entry*

Data dimasukkan kedalam program komputer untuk dianalisis menggunakan program uji statistik

e. **Penyajian data**

Setelah data diolah, data disajikan dalam bentuk tabel.

f. *Processing*

Processing adalah pemrosesan data dengan memasukkan data ke paket program komputer.

g. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* digunakan untuk mendistribusikan frekuensi masing-masing variabel, dalam penelitian ini variabelnya adalah skor depresi dan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan

b. Analisis Bivariate

Analisis *bivariate* untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program komputer. Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Shapiro Wilk* karena sampel kurang dari 50. Dari hasil uji normalitas data dari penelitian ini menunjukkan nilai *sig* >0,05 maka artinya data distribusi normal.

Analisa data untuk mengetahui perubahan skor depresi *Pre-Post-test* adalah karena hasil transformasi berdistribusi normal dan skala variabel yang digunakan adalah numerik, maka digunakan *Uji Paired T test*. Dari hasil statistik akan didapatkan nilai *signifikansi*. Menurut Dahlan (2011) untuk pengujian Hipotesis, Jika nilai *sig.*>0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai *sig.*<0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Kesulitan Penelitian

Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari responden dan memberikan intervensi, karena keterbatasan waktu, tenaga dan tempat yang jauh dari lokasi peneliti sehingga jumlah responden hanya 11 orang serta

penelitian ini hanya bisa berlangsung 5 kali pertemuan

J. Etik Penelitian

Masalah etik peneliti merupakan masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2007) beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam etika penelitian antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Disini peneliti memberikan informed consent sebelum dilakukan penelitian dan subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan/mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan jaminan identitas, hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya